

BAB V

SIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, ukuran perusahaan, nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga serta inflasi terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 230 sampel, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Arah koefisien regresi bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan maka akan semakin menekan tingkat volatilitas harga saham yang terjadi, dengan demikian dapat diartikan **Hipotesis 1 diterima** dan dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Arah koefisien regresi bertanda bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* atau kewajiban yang dimiliki perusahaan maka akan semakin meningkatkan volatilitas harga saham yang terjadi, dengan demikian dapat diartikan **Hipotesis 2 diterima** dan dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Arah koefisien regresi bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin menekan tingkat volatilitas harga saham yang terjadi, dengan demikian dapat diartikan **Hipotesis 3 diterima** dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai tukar mata uang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Arah koefisien regresi bertanda bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin nilai tukar domestik mengalami depresiasi maka akan semakin meningkatkan volatilitas harga saham yang terjadi, dengan demikian dapat diartikan **Hipotesis 4 diterima** dan dapat disimpulkan bahwa nilai tukar mata uang memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. *P value* kurang dari standar signifikan yaitu 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Dengan demikian dapat diartikan bahwa **Hipotesis 5 ditolak**.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. *P value* kurang dari standar signifikan yaitu 0,05, hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh

terhadap volatilitas harga saham. Dengan demikian dapat diartikan bahwa **Hipotesis 6 ditolak.**

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya:

1. Menambah jumlah periode pengamatan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan periode terbaru.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti dengan proksi lain dari variabel-variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.
3. Menambah variabel independen selain pada penelitian ini seperti pertumbuhan aset, *earning volatility*, volume perdagangan dan BVPS.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Setelah pengolahan data dan Analisa data serta interpretasi data, maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 periode tahun pengamatan yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini hanya menjelaskan enam variabel saja sedangkan banyak teori yang menjelaskan banyak variabel lain yang dapat mengukur pengaruh terhadap volatilitas harga saham.
3. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi sektor manufaktur sehingga tidak dapat dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.